

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan bagi setiap lembaga pendidikan formal baik tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA hingga Pendidikan Tinggi. Mutu pendidikan menjadi salah satu hal yang memiliki daya tarik tersendiri bagi lembaga pendidikan untuk menarik perhatian masyarakat sekitar, guna agar masyarakat dapat memberikan kepercayaannya kepada lembaga pendidikan dalam membantu mencapai harapan masyarakat maupun peserta didik dalam keberhasilan peserta didik kedepannya. Mutu pendidikan tidak hanya untuk pemenuhan input dan output melainkan ada yang lebih penting yaitu aspek prosesnya.

Pengertian mutu yang dikutip Ayu Wulandari, Garvi dan Davis menyatakan bahwa “Mutu ialah suatu kondisi yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.”¹

Sudradjad mengemukakan bahwa pendidikan yang bermutu adalah

Pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademisk maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral

¹ Ayu Wulandari, dkk. “*Edu Research*”. Sistem Pendidikan Indonesia Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan. Vol.7 No.2 2018.10

(*integrated personality*) mereka yang mampu mengintegalkan iman, ilmu, dan amal.²

Manajemen Mutu Terpadu (TQM) Pendidikan yang dikutip oleh Hasyim Asy'ari, Edward Sallis menjelaskan “Sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang”.³

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.

Mutu produk pendidikan yang dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga mampu mengelola seluruh potensi secara optimal mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana pendidikan, keuangan dan termasuk hubungannya dengan masyarakat. Lembaga pendidikan Islam harus dapat merubah paradigma baru pendidikan yang berorientasi pada mutu termasuk semua aktifitas yang berinteraksi didalamnya, seluruhnya mengarah pencapaian pada mutu pendidikan.⁴

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat ditunjang dengan adanya kepuasan dari pelanggan. Pelanggan dikategorikan menjadi, pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan internal adalah semua pihak

² Hasyim asy'ari dan Lailil Mukaromah. “*Jurnal Kependidikan*”, Pemetaan dan Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo. Vol. 7 No.1 2019. 114

³ Ibid., 10

⁴ Rahmat Hidayat. “*Jurnal Islamic Education Management*”, Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di Kota Medan. Vol. 01 No.01 2016. 14

penerima jasa/produk yang ada di satu institusi sedangkan pelanggan eksternal adalah mereka yang ada di luar instansi penghasil jasa/produk. Pada masing-masing kategori baik pelanggan internal maupun eksternal masih perlu diklasifikasi menjadi pelanggan primer, sekunder, dan tersier.⁵

Dalam buku Kusworo, Clinton F. Fink menyatakan bahwa,

Konflik ialah relasi-relasi psikologis yang antagonistis yang berkaitan dengan tujuan-tujuan yang tidak bisa disesuaikan, interes-teres eksklusif dan tidak bisa dipertemukan sikap-sikap emosional yang bermusuhan, dan struktur-struktur nilai yang berbeda. Selanjutnya Fink juga menyatakan konflik sebagai interaksi yang antagonistis mencakup tingkah laku yang lahiriah yang nampak jelas, mulai dari bentuk-bentuk perlawanan halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, sampai pada bentuk perlawanan terbuka, kekerasan perjuangan tidak terkontrol, benturan laten, pemogokan, huru-hara, makar gerilya, perang, dan lain-lain.⁶

Hasibuan menyatakan bahwa MSDM adalah “Sebagai bidang kajian yang mempelajari tentang ilmu dan seni dalam mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.”⁷

Definisi MSDM yang dipaparkan oleh beberapa ahli adalah perwujudan ilmu dan seni berkenaan dengan serangkaian kegiatan dalam mengelola manusia pada suatu organisasi, Lembaga maupun perusahaan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Serangkaian kegiatan yang dimaksud meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, seleksi, perekrutan, pelatihan dan pengembangan, manajemen komunikasi sampai pada manajemen resiko.

⁵ M. Munir. “*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*”, Kepuasan Pelanggan dan Pemilihan Jasa Pendidikan. Vol.3 No.2 2020. 47

⁶ Kusworo. *Manajemen Konflik & Perubahan Organisasi*. (Bandung: Alqaprint Jatinangor 2019).8

⁷ Amirul Mukminin,dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press 2019). 6

Dalam penelitian ini saya mengambil Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Miftahul Huda Silir Kec. Wates Kab. Kediri. Karena dari wawancara yang saya lakukan dengan Waka Kurikulum di sekolah tersebut yaitu MTs Miftahul Huda Silir menjadi madrasah Tsanawiyah yang telah mencapai akreditasi A. Selain itu sekolah ini memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar dengan menyediakan fasilitas yang membantu di lembaga pendidikan tersebut. Adapun fasilitas yang diberikan salah satunya transportasi khusus antar jemput siswa dan sekolah gratis bagi masyarakat yang kurang mampu. Adapun program unggulan yang ada di madrasah ini yaitu pembelajaran BTQ secara intensif sampai lancar. Lembaga ini juga mengikuti beberapa ajang perlombaan yang mana ada beberapa siswanya telah menjuarai dan bersaing dengan madrasah negeri maupun swasta lainnya baik di bidang akademik dan non-akademik. Selain itu ada kelas khusus yang diperuntukkan untuk siswa ABK dengan guru khusus juga disetiap tingkat kelas yang ditempuh. Di madrasah ini sudah menerapkan ujian dengan menggunakan bantuan komputer atau CBT yang mana dapat mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam mempersiapkan dan mengerjakan ujian di madrasah. Meskipun madrasah ini memberikan pelayanan sekolah gratis namun tetap menjaga dan meningkatkan mutu nya dengan selalu melakukan perbaikan-perbaikan untuk kedepannya. Dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui bagaimana strategi lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan mutunya dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat, strategi kepala sekolah dalam menghadapi masalah, dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusianya. Sehingga

lembaga madrasah ini banyak diminati masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anak-anaknya di lembaga madrasah ini. Serta terus membantu mengembangkan bakat minat peserta didiknya agar memperoleh prestasi sesuai dengan bidang mereka dan tetap memberikan nilai unggul dibandingkan lembaga pendidikan lainnya maupun yang berada disekitarnya.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di MTs Miftahul Huda Silir Kec. Wates?
2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mencegah masalah di MTs Miftahul Huda Silir Kec. Wates ?
3. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu SDM di MTs Miftahul Huda Silir Kec. Wates ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di MTs Miftahul Huda Silir Kec. Wates.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam mencegah masalah di MTs Miftahul Huda Silir Kec. Wates.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu SDM nya di MTs Miftahul Huda Silir Kec. Wates.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Kegunaan penelitian ini bagi pemerintah yaitu dimana pemerintah dapat mengetahui data pencapaian yang ada pada lembaga pendidikan

untuk memperoleh hasil dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran peserta didik di lembaga pendidikan tersebut.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Kegunaan penelitian ini bagi lembaga pendidikan yaitu dapat menjadikan acuan bagi lembaga pendidikan yang masih berproses dalam pemenuhan untuk pencapaian mutu yang diharapkan dan menjadikan acuan untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan kembali mutu pendidikan yang telah dicapai lembaga pendidikan.

3. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain yaitu sebagai acuan dalam mencari informasi dalam memenuhi tugas maupun hal yang berkaitan yang sesuai dengan isi dalam penelitian ini. Dan memberikan wawasan lebih dalam mengenal terkait strategi peningkatan mutu pendidikan di lembaga.

E. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu digunakan untuk mengkaji penelitian terdahulu yang relevan dengan tema peneliti yang mengkaji penelitian saat ini. Dari hasil penelusuran yang di peroleh yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri. Dari hasil jurnal penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan Madrasah Aliyah Hasan Jufri untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas guru, prestasi akademik dan non akademik siswa, prestasi nilai Ujian Nasional (UN) dan prestasi

nilai Ujian Madrasah (UM) dan meningkatkan sarana prasarana madrasah. Upaya yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan antara lain: mengintensifkan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi seperti hadiah dan beasiswa, mengikutsertakan pegawai yang bersangkutan pada pendidikan dan pelatihan kepegawaian, bekerja sama dengan berbagai pihak/instansi terkait dan menerapkan sistem absensi elektrik terhadap guru dan pegawai.⁸

2. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafiyah Kendari. Dari hasil jurnal penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu lembaga pendidikan merupakan proses sistematis. Untuk sampai pada output mutu yang terlihat (*tangible*), mesti dimulai dengan gagasan konseptual, yang tertuang dalam perencanaan skala besar sekolah atau dokumen rencana strategis. Di dalamnya akan terlihat strategi pimpinan lembaga pendidikan dalam meraih mutu. Kepala MTs Asy-Syafiyah telah menunjukkan langkah-langkah sistematis mulai dari perumusan visi dan kebijakan, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, mengenali kompetensi peserta didik, dan membangun kemitraan. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam upaya membangun budaya mutu sehingga berdampak pada peningkatan kualitas lulusan, peningkatan popularitas di masyarakat,

⁸ Muwafiqus Shobri. "Jurnal Studi Keislaman", Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri, Vol.3 No.1 2017.

peningkatan mitra kerja, perhatian terhadap minat-bakat peserta didik, dan perbaikan kompetensi guru.⁹

3. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 2 Bima. Dari hasil jurnal penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Bima, MAN 2 Bima mampu untuk meningkatkan kualitasnya yakni dengan memenangkan berbagai kejuaraan baik lokal, regional, maupun nasional melalui bimbingan program sekolah. Dari usaha tersebut MAN 2 Bima mengalami peningkatan jumlah siswa yang signifikan, yakni 46%. Pada 2020. Adapun kualitas SDM guru selalu kepala sekolah perhatikan, yakni dengan cara mengadakan workshop dan pelatihan-pelatihan berkenaan dengan peningkatan SDM. Sarana prasarana di MAN 2 Bima sudah memadai, ruangan kelas cukup, ruang guru dan kepala sekolah, gudang, WC di masing2 ruangan, ruang kerja OSIM, Pramuka, PMR, dan musolla.¹⁰

Dari ketiga kajian terdahulu yang peneliti temukan terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dari ketiga penelitian diatas adalah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan mutu peserta didik, dan meningkatkan mutu pendidiknya. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan

⁹ Nadia Ayu Pratiwi. “*Shautut Tarbiyah*”, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Asy-Asyaafiyah Kendari, Vol.25 No.2 2019.

¹⁰ Muhammad Zulfahmi Akbar. “*Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*”. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 2 Bima. Vol.14 No.1 2021.

dengan mempertahankan kepercayaan masyarakat, upaya dalam mencegah masalah, dan meningkatkan mutu SDM nya.